

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap 17 data, ditemukan 5 dari 6 jenis tindak tutur direktif berdasarkan teori Bach dan Harnish (1979:47), yaitu tindak tutur direktif meminta (*requestives*), bertanya (*questions*), menuntut (*requirements*), melarang (*prohibitives*), dan menasihati (*advisories*).

Dari hasil analisis 17 data tersebut, berdasarkan teknik penerjemahan menurut Molina dan Albir (2002:510-511), ditemukan 7 dari 18 teknik yang digunakan terhadap tindak tutur direktif tersebut. Dari ketujuh teknik tersebut, varian teknik penerjemahan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu teknik penerjemahan tunggal, teknik penerjemahan kuplet, dan teknik penerjemahan triplet. Teknik penerjemahan tunggal menggunakan teknik amplifikasi linguistik, teknik kalke, teknik kesepadanan lazim, teknik reduksi, dan teknik harfiah/literal. Teknik penerjemahan kuplet menggunakan gabungan dari teknik amplifikasi linguistik dan reduksi, teknik adaptasi dan harfiah/literal, teknik harfiah/literal dan reduksi, teknik harfiah/literal dan amplifikasi linguistik, teknik kesepadanan lazim dan teknik amplifikasi linguistik, dan teknik reduksi dan kesepadanan lazim. Selanjutnya, teknik penerjemahan triplet menggunakan teknik reduksi, amplifikasi, dan amplifikasi linguistik.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti hanya dapat menemukan 5 dari 6 jenis tindak tutur menurut teori Bach dan Harnish (1979:47) dan hanya menemukan 7 dari 18 teknik penerjemahan menurut Molina dan Albir (2002:510-511) yang digunakan terhadap tindak tutur diektif tersebut. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menemukan teknik penerjemahan yang lebih bervariasi.

Selain itu, peneliti hanya menganalisis mengenai jenis tindak tutur direktif dan teknik penerjemahannya. Saran peneliti adalah untuk penelitian selanjutnya lebih baik dilanjutkan dengan membahas keakuratan dari hasil terjemahan, apakah itu bisa diterima, dipahami, atau tidak keduanya.

